

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA MELALUI FESTIVAL  
KAMPUNG INDONESIA DI SWEDIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Disusun oleh:**

**REGINA MEIDA PANGESTI**

**1510852004**

**Pembimbing I: Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, S.S, MA**



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Swedia merupakan mitra dagang terbesar Indonesia di kawasan Nordik yang memiliki pertumbuhan ekonomi stabil dan memiliki beberapa potensi kerja sama dengan Indonesia. Melihat hal tersebut, melalui Kementerian Pariwisata dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Swedia, Indonesia menggelar program Wonderful Indonesia dengan mengadakan Festival Kampung Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Indonesia di Swedia melalui Festival Kampung Indonesia. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara dengan pihak *cultural* dan *economic section* dari KBRI Stockholm dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI melalui media surat elektronik, serta sumber sekunder berupa tulisan-tulisan tentang Festival Kampung Indonesia. Untuk menganalisis upaya diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Indonesia di Swedia melalui Festival Kampung Indonesia, penulis menggunakan konsep diplomasi budaya yang digagas oleh Simon Mark bahwa ada empat elemen diplomasi budaya, yaitu *actor and government involvement*, *objectives*, *activities*, dan *audiences*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya diplomasi kebudayaan Indonesia menggunakan keseluruhan elemen diplomasi budaya oleh Simon Mark pada Festival Kampung Indonesia di Swedia.

**Kata Kunci:** Diplomasi Kebudayaan, Festival Kampung Indonesia, Indonesia dan Swedia.

